

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada Bab-Bab terdahulu, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Pondok Pesantren yang berdiri pada Tanggal 1 Robiul Awal 1405 H atau tanggal 5 November 1985 yang semula dinamakan Madrasah Wajib Belajar (MWB) dengan satu bangunan yang darurat berukuran 5 x 7 meter yang dirintis sejak Oktober 1981 sekaligus sebagai tempat ibadah bagi umat islam namun mampu menjadi jembatan untuk menyambung tali silaturahmi antar suku, agama dan bahasa yang terdapat di Desa Banuroja. Dalam pendirian pondok pesantrenpun tidak lepas dari kontribusi masyarakat yang berasal dari agama dan etnis yang berbeda, Baik itu berupa kontribusi tenaga maupun pikiran.

Artinya pada saat proses berdirinya pondok pesantren tidak terdapat adanya konflik atau larangan dari masyarakat setempat baik itu dari agama dan etnis yang berada di Desa Banuroja justru sebaliknya mereka mendukung atas berdirinya Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam di Desa Banuroja yang dilihat dari keikutsertaan mereka dalam membangun, menyumbangkan tenaga serta pikiran mereka.

Peran Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Dalam Menjaga Kebhinekaan di Desa Banuroja yaitu dengan adanya pondok pesantren di tengah ragam komunitas desa banuroja yang bisa mengajak semua etnis dan agama selalu mengedepankan musyawarah disetiap menyelesaikan masalah sehingga tidak ada satu pihakpun yang merasa dirugikan. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah merupakan sebuah institusi pendidikan yang membentuk sebuah pola fikir anak didiknya untuk saling menghargai perbedaan dari masing-masing latar belakang etnik maupun agama. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya anak didik yang berasal dari etnik dan agama yang berbeda untuk menuntut ilmu di Pesantren tersebut, bahkan bukan hanya siswa, namun guru-gurunya juga ada yang berasal dari etnik dan agama yang berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas terdapat beberapa saran berikut ini :

1. Untuk Pondok Pesantren dapat semakin berkembang dan meningkat, agar masyarakat tetap memiliki kepercayaan bahwa Pondok Pesantren bisa memberikan contoh cara hidup bertoleransi dan hidup saling menghargai di tengah keragaman.
2. Bagi masyarakat agar tetap menjaga kerja sama sesama masyarakat dengan baik untuk menjaga kedamaian desa dengan mengajarkan sikap toleransi kepada anak cucu serta menanamkan sikap nasionalisme sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono Kusumohamidjojo, 2017. *Filsafat Kebudayaan Proses Realisasi Manusia*. Jalasutra. Yogyakarta.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi, 2008. *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Deddy Mulyana, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Doni Koesoema A, 2007. *Pendidikan Karakter*, PT. Grasindo, Jakarta.
- Drs. Abu Ahmadi, 1986. *Antropologi Budaya*, CV Pelangi. Surabaya.
- Djohan Effendi, 2018. *Pluralisme dan Kebebasan Beragama*. Institut DIAN/Interfidei, Yogyakarta
- Hajriyanto Y Thohari Dkk, 2012 *Strategi Kebudayaan untuk kedaulatan Bangsa, Kagama*, Idea Press Yogyakarta.
- Halim, Abd Soebahar, 2013. *Modernisasi Pesantren*. PT. Lkis Printing Cemerlang. Yogyakarta.
- Hasanuddin, 2015. *Strategi Masyarakat Multikultural Dalam Membina Kerukunan Sosial di Desa Banuroja Provinsi Gorontalo*. Kepel Press. Yogyakarta
- I Gede A.B. Wiranata, 2002. *Antropologi budaya*. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Koentjaraningrat, 1991. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. PT Gramedia, Jakarta.
- Lexy J. Moleong, 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Robert Bodgan & Steven J. Taylor 1993. *Kualitatif Dasa-Dasar Penelitian*. Usana Offset Printing. Surabaya
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV ALFABETA, Bandung.
- Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitan Kualitatif*. CV Alfabeta. Bandung. Cetakan ke-4
- Soelaeman, M. Munandar. 2001. *Ilmu Budaya Dasar; Suatu Pengantar*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Suryadi, Rudi Ahmad, 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish. Yogyakarta.

- Said Aqiel Siradj, 1999. *Islam Kebangsaan, Fikih Demokratik Kaum Santri*. Pustaka Ciganjur. Jakarta
- Wahjoetomo. (1997). *Perguruan Tinggi Pesantren, Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Yusuf Lubis, Akhyar, 2015. *Pemikiran KRITIS kontemporer. Dari Teori Kritis, Culture Studies, Feminimisme, post Kolonial Hingga Multikulturalisme*. PT RajaGrasindo Persada, Jakarta.

JURNAL

- Skripsi rista, 2014. *Peran guru dalam membentuk sikap nasionalisme siswa*. UNG
- Jurnal Uriyono Latudi, (*Strategi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Masyarakat Muslim di Tengah Ragam Komunitas Desa Banuroja , Gorontalo*) UIN Sunan Kalijaga, 2015, Yogyakarta
- Jurnal Suprpti Wulaningsih, (*Peran Pondok Pesantren As-salafiyah Dalam Membentuk Karakter Santri di Desa Wisata Religi Mlangi*, 2014),
- Jurnal Skripsi Lukita Purnamasari, (*Peranan Pondok Pesantren Dalam Menggerakkan Partisipasi Santri Untuk Pembangunan Masyarakat*), Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.=
<https://core.ac.uk/download/pdf/33518586.pdf>
- Jurnal Achmad Rois, 2003 (*Pendidikan Islam Multikultural*), Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Kerinci Indrapura ah_rois@yahoo.com
- Jurnal Ahmad Muhakamurrohman, 2014. (*Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi*). Al-Azhar Kairo, Mesir, hal. 112-114. E-mail: hakam_zein@ymail.com
- Jurnal Imam Syafe'i, 2017 (*Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung email: syafeimam6@gmail.com <https://media.neliti.com/media/publications/177493-ID-pondok-pesantren-pendidikan-pemb.pdf>
- Jurnal Gina Lestari, (*Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di Tengah Kehidupan Sara*). Program Studi Ketahanan Nasional Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta email: ginalestari0907334@gmail.com Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Th. 28, Nomor 1, Februari 2015
- Jurnal I Wayan Latra, 2018 (*Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara.*) UPT pendidikan pembangunan karakter bangsa, Universitas Udayana. Bali.

Jurnal <http://digilib.uinsby.ac.id/5756/5/Bab%202.pdf>. (BAB II Bhineka Tunggal Ika dan Teori Konstruksi Sosial. Hal 25-26. Di akses pada sabtu, 9 maret 2019. 20:28

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pluralisme>. (BAB II. Kajian Teori. Hal. 21-22. Di akses pada sabtu 9 Maret 2019. Pkl 23:13

<http://digilib.uinsby.ac.id/19527/5/Bab%202.pdf>. (BAB II. Landasan teori pluralisme. Hal. 30. Di akses pada Sabtu 9 Maret 2019. Pukul 23:36

http://www.academia.edu/17106614/Pluralisme_menuru_para_ahli. (di akses pada, senin 9 Maret 2019. 23:56)

(<etheses.uin-malang.ac.id/728/7/10410095%20Bab%202.pdf>. hal. 3. Diakses pada 12 Maret 2019. 23:41).